

INTISARI

Angkutan umum sangat berperan dalam kehidupan masyarakat karena angkutan umum adalah sarana yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitasnya. Sekelompok masyarakat masih tergantung dengan angkutan umum dengan alasan tidak dapat menggunakan kendaraan pribadi karena alasan fisik, legal atau financial. Perkembangan lalu lintas di kota Yogyakarta semakin lama semakin meningkat, oleh karena itu perlu diimbangi oleh peningkatan kinerja angkutan umum. Dalam penelitian ini diambil sampel angkutan umum bus kota jalur 7, dengan alasan bus kota jalur 7 ini mempunyai rute yang melewati wilayah Perguruan Tinggi (Sanata Dharma, UIN (Universitas Islam Negeri), UGM, UNY), Pertokoan (Mirota kampus, Mirota Gejayan), Pasar, Sekolah, Terminal, dan Perumahan. Pusat – pusat kegiatan tersebut menyebabkan terjadi lonjakan jumlah penumpang yang sangat pesat, terutama pada saat jam-jam sibuk baik pagi, siang, maupun sore hari

Pengumpulan data primer dengan metode survei wawancara dan pengisian lembar kuesioner langsung di bus untuk memperoleh karakteristik pengguna angkutan umum. Survei didalam bus dengan menghitung jumlah penumpang naik dan turun mengikuti rute bus jalur 7 untuk mendapatkan data load factor, waktu perjalanan, dan waktu tempuh (km/jam) bus disepanjang ruas / segmen jalan. Survei di Terminal Giwangan dengan mencatat waktu kedatangan setiap bus untuk memperoleh data waktu antara (headway) tiap bus. Data sekunder dengan metode pengkajian yang didapat dari perusahaan bus ASPADA untuk memperoleh jumlah armada, produktifitas pegawai, kapasitas pegawai, tingkat kerusakan, dan konsumsi bahan bakar. Kemudian data diolah, dianalisa dan dibandingkan dengan parameter kinerja World Bank.

Hasil menunjukkan bahwa kinerja angkutan bus kota Aspada jalur 7 cukup baik ditinjau dari segi operasinya, akan tetapi belum baik dalam hal lainnya. **Ketersediaan kendaraan sebesar 89,23 % (80-90%), Jumlah penumpang 343 orang (300-400), Load Factor rata-rata 22,21 (70%), Operating ratio 0,95 (1,05-1,08), konsumsi bahan bakar 29,4 liter/bus-100 km (30-50 bus/liter-km), Headway rata-rata sebesar 3 menit (4-5 menit) sedangkan headway tiap ruas jalan 4,12 menit, Waktu perjalanan rata-rata 1 jam 46 menit 15 detik dan waktu sirkulasi rata-rata sebesar 2 jam 17 menit 47 detik. Dari segi Karakteristik penumpang didominasi oleh Pelajar 26 %, Mahasiswa 40 %, dan 34% adalah umum.**